

Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI					Kode Dokumen		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Decision Making		MNJ-025	Ekonomi		3 SKS	6	26 September 2024	
		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		Farah Nur Syafi'ah Wijayanti, S.M., M.Sc				Dimas Wibisono, S.E., M.B.A.		
Pencapaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	Sikap							
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.						
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.						
	S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.						
	Keterampilan Umum							
	KU-2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. (KU5)						
	Keterampilan Khusus							
	KK-1	Ketrampilan Konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko (KK1)						
		Tanggap terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan. (KK2)						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CP-MK1	Memahami teori dan konsep pengambilan keputusan						
	CP-MK2	Memahami bagaimana etika dalam pengambilan keputusan						
CP-MK3	Memahami teknik dalam pengambilan keputusan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan							
CP-MK4	Memahami konsep psikologis yang mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan							
CP-MK5	Memahami konsep rasionalitas terbatas							
CP-MK6	Memahami analisis isu strategis pengambilan keputusan							

	CP-MK7	Memahami masalah bisnis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif									
	CP-MK8	Memahami solusi alternatif berbasis data dan intuisi manajerial									
	CP-MK9	Memahami penerapan teknik pengambilan keputusan dalam situasi bisnis yang nyata									
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)										
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami teori									
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami metode pengambilan keputusan									
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami konsep rasionalitas terbatas									
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu berpikir secara sistemik terhadap permasalahan yang timbul									
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengenali masalah dan mengetahui tipologi masalah dan ketidakpastian									
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis masalah berdasarkan problem trees analysis									
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu melakukan analisis masalah berdasarkan fishbone analysis									
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mendesain alternative solusi									
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu mengambil keputusan berdasarkan decision support system									
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
			Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9
CPMK 1		v				v					
CPMK 2			v				v	v			
CPMK 3				v							
CPMK 4					v						
CPMK 5		v				v					
CPMK 6				v			v				
CPMK 7					v			v			
CPMK 8				v					v		
CPMK 9							v			v	
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang secara umum menjelaskan konsep dasar teori konteks, metode pengambilan keputusan, dan konsep rasional terbatas. Disamping itu, mata kuliah ini akan menjelaskan mengenai konsep berpikir sistemik, pengenalan masalah & analisis masalah, desain alternatif solusi. Pada bagian terakhir, mata kuliah ini akan menjelaskan tentang teknik pengambilan keputusan strategik, komunikasi altenatif keputusan serta diskresi keputusan.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pembahasan akan dimulai dengan memperkenalkan terlebih dahulu konsep dasar pengambilan keputusan: Teori, metode pengambilan keputusan, analisis pengambilan keputusan, desain alternatif solusi, teknik pengambilan keputusan, praktik pengambilan keputusan dalam dunia bisnis.										
Pustaka	Utama:										

		1. Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. 2. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i>. www.cengage.com/highered. 3. Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>					
		Pendukung : 1. <i>DECISION MAKING WITH THE ANALYTIC NETWORK PROCESS Economic, Political, Social and Technological Applications with Benefits, Opportunities, Costs and Risks</i>. (n.d.). 2. HadionWijoyo-TeknikPengambilanKeputusan. (n.d.). 3. Kahneman, Daniel., Sibony, Olivier., & Sunstein, C. R. . (2021). <i>Noise : a flaw in human judgment</i>. William Collins. 4. Silver, Nate. (2020). <i>The signal and the noise : why so many predictions fail-- but some don't</i>. Penguin Books. 5. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Martin Kipp. (2012). <i>An Introduction to Management Science (Quantitative Approaches to Decision Making)</i>.					
Dosen Pengampu		Farah Nur Syafi'ah Wijayanti, S.M., M.Sc					
Matakuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami teori	Kedalaman menjelaskan teori beserta karakteristiknya	Kriteria: Ketepatan dan penugasan Bentuk non-test: Tanya Jawab	Ceramah dan Tanya Jawab		1. Peraturan selama perkuliahan 2. Teori dan Konsep Decision Making Federal Management Emergency Agency	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

						(FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i>. Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
2-3	Mahasiswa mampu memahami metode pengambilan keputusan	Kedalaman menjelaskan metode pengambilan keputusan	Kriteria: Ketepatan dan penugasan Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Ceramah dan Tanya Jawab		1. Metode Decision Making 2. Tahap Pengambilan Keputusan Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, &	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

						Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition.</i> Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
4	Mahasiswa mampu memahami konsep rasionalitas terbatas	Kedalaman memahami konsep rasionalitas terbatas	Kriteria: Ketepatan dan penugasan Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Latihan Study Case		1. Rasionalitas dalam pengambilan keputusan Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition.</i> Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

5-6	Mahasiswa mampu berpikir secara sistemik terhadap permasalahan yang timbul	Kedalaman berpikir sistematis terhadap permasalahan	Kriteria: Ketepatan dan penugasan Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Latihan Study Case		1. Bijaksana dalam mengambil keputusan 2. Cara berpikir sistematis dalam mengambil keputusan Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i> . Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i> . Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%
7	Mahasiswa mampu mengenali masalah dan mengetahui tipologi masalah dan ketidakpastian	Kedalaman menjelaskan tipologi masalah dan ketidakpastian	Kriteria: Ketepatan dan penugasan Bentuk non-test:	Latihan Study Case		1. Menganalisis masalah dan penyebab 2. Proses pemecahan masalah 3. Cara menghadapi ketidakpastian	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

			Ringkasan hasil rujukan			Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i>. Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester							
8-9	Mahasiswa mampu menganalisis masalah berdasarkan problem trees analysis	Ketetapan menjelaskan strategi penyelesaian masalah menggunakan analisis pohon	Kriteria: Ketepatan, keaktifan diskusi dengan bertanya dan menjawab Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Latihan Study Case		1. Analisis masalah berdasarkan tress analysis 2. Tahapan dalam trees analysis 3. Mencari solusi dari masalah menggunakan trees analysis Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision</i>	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

						<i>Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i>. Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
10-11	Mahasiswa mampu melakukan analisis masalah berdasarkan fishbone analysis	Pentingnya memahami analisis <i>fishbone</i>	Kriteria: Ketepatan, keaktifan diskusi dengan bertanya dan menjawab Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Presentasi Kelompok		1. Menganalisis masalah berdasarkan <i>fishbone analysis</i> 2. Tahapan dalam <i>fishbone analysis</i> 3. Mencari solusi dari masalah menggunakan <i>fishbone analysis</i> Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A.,	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

						Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition.</i> Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
12	Mahasiswa mampu mendesain alternative solusi	inovasi dalam mendesain alternatif penyelesaian masalah	Kriteria: Ketepatan, keaktifan diskusi dengan bertanya dan menjawab Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Presentasi Kelompok		1. Mendesain alternatif dari solusi yang ada Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i>. Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition.</i> Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	Kehadiran, Tugas, Partisipasi Kelas: 40% UTS: 30% UAS: 30%

13-14	Mahasiswa mampu mengambil keputusan berdasarkan decision support system	Kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan	Kriteria: Ketepatan, keaktifan diskusi dengan bertanya dan menjawab Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	Presentasi Kelompok		1. Membuat keputusan berdasarkan pertimbangan sekitar 2. Memahami proses dalam pembuatan keputusan Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2010). <i>Decision Making and Problem Solving</i> . Independent Study Course IS-241. Emergency Management Institute. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Wisniewski, M., Brazil, A. •, Japan, •, Korea, •, Mexico, •, Singapore, •, & Spain, •. (2014). <i>SCIENCE QUANTITATIVE APPROACHES TO DECISION MAKING second edition</i> . Goodwin, P., & Wright, G. (2005). <i>Decision Analysis for Management Judgment</i>	
Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

